

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kecendrungan seseorang untuk menggemari kembali keindahan benda-benda yang mempunyai unsur etnik telah ada pada zaman dahulu yang memiliki estetika tersendiri dikarenakan benda etnik tidak diragukan kualitasnya, serta bernilai tinggi.

Banyak usaha-usaha yang telah dilakukan oleh seorang desainer untuk memenuhi selera pasar, bermacam-macam pilihan dari setiap keaneka ragaman dari model dan bentuk telah dibuat dengan maksud untuk memberikan kepuasan dan memenuhi kebutuhan konsumen terhadap salah satu perlengkapan rumah tangga yaitu mebel namun tentu saja masih ada konsumen yang menggemari produk desain yang menampilkan unsur etnik sebagai ide penciptaanya.

Sebagai pelengkap interior, kehadiran mebel merupakan sarana yang cukup penting. Kebutuhan manusia terhadap mebel didukung oleh semakin meningkatnya aktifitas manusia itu sendiri, sehingga manusia menuntut pemenuhan kebutuhan akan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan hidup yang beraneka ragam. Adapun fasilitas tersebut telah dikelompokkan menurut kebutuhannya masing-masing, termasuk penyediaan mebel sebagai alat maupun tempat untuk melakukan aktifitas. Mebel sebagai sarana melaksanakan aktifitas tersebut, menjadikan penulis untuk menciptakan desain mebel yang mendukung dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Dengan demikian memberi ide dan gagasan kepada penulis untuk merancang desain perabot mebel berupa produk yang fungsional namun tetap estetis, agar meja konsul ya

dibuat penulis mempunyai nilai etnik maka memasukan unsur hias ialah ornamen Jepara sehingga penulis merancang tugas akhirnya dengan judul “ORNAMEN JEPARA SEBAGAI UNSUR HIAS MEJA KONSUL”. Kreatifitas serta inovasi diperlukan manusia, untuk menciptakan produk mebel yang mampu memberikan kemudahan serta memenuhi tuntutan gaya hidup, sehingga mebel yang penulis buat mempunyai bentuk tersendiri dan orisinal karena mebel yang penulis buat belum pernah ada dipasaran, kreasi diperlukan dalam penciptaan meja konsul yang penulis buat agar terlihat lebih indah.

Beranjak dari latar belakang, maka penulis tertarik mengangkat salah satu kenekaragaman ornamen nusantara. Salah satu keanekaragaman ornamen nusantara yang menjadi inspirasi dalam penciptaan meja konsul yang penulis desain adalah ornamen Jepara.

#### **B. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan serta memberikan alternatif yang paling tepat, penulis membatasi permasalahan dalam menciptakan meja konsul dengan motif Jepara sebagai unsur hias.

Agar permasalahan tidak meluas dan tidak keluar dari penulisan, perlu adanya pembatasan masalah.

1. Bentuk meja konsul ini adalah bentuk dasar meja konsul tanpa kaki dengan bentuk dekoratif, seta konsulnya berbentuk segi tiga dengan benda penunjang adalah cermin hias.
2. Untuk memberikan unsur dekoratif dalam setruktur bentuk meja konsul penulis menerapkan motif Jepara sebagai unsur hias.

3. Bahan baku yang dipilih untuk pembuatan meja konsul yaitu kayu jati sebagai bahan pokok. Kayu jati dipilih sebagai bahan pokok pada pembuatan meja konsul karena mempunyai tekstur serat kayu yang halus dan mudah untuk dipahat, untuk mempermudah serta tidak banyak memakan waktu dalam pembuatan meja konsul .
4. *Finishing* yang digunakan pada meja konsul yang penulis buat adalah NC warna walnut dengan hasil transparan karena sesuai dengan bahan baku utama kayu jati supaya dapat memunculkan serat tekstur kayu yang lebih alami.

### C. Rumusan Masalah

Setiap bentuk desain sangat menentukan pada suatu nilai produk perabot mebel, oleh karena itu penulis berkeinginan :

1. Mengaplikasikan ornamen Jepara sebagai setruktur bentuk pada desain meja konsul . Meskipun sudah banyak desainer mengangkat ornamen Jepara sebagai setruktur bentuk namun apa yang disajikan penulis jelas berbeda,
2. Ornamen Jepara direfitali sasi sedemikian rupa, hal tersebut penulis lakukan agar desain yang penulis ciptakan berbeda dan menghindari kemiripan maupun kesamaan dengan bentuk karya yang telah ada,
3. Bentuk yang berbeda yang penulis lakukan karena penulis sadar pada dasarnya setiap manusia memiliki rasa bosan dan jenuh, dengan melihat sarana perabot mebel yang ada di sekelilingnya pada bentuk-bentuk perabot yang pakem dan pasaran. Dengan mewujudkan sarana perabot mebel yang lebih kreatif dan inovatif sebagai solusi pemecahan masalah yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Telaah Pustaka**

Sebagai landasan teori untuk pijakan dalam proses desain serta karya produk, penulis melakukan telaah pustaka berupa pengumpulan data-data literatur, yang bersumber dari buku-buku, diktat kuliah, laporan ilmiah serta majalah-majalah interior, dan juga brosur-brosur produk yang berhubungan dengan materi pembahasan. Sebagian data-data tersebut antara lain :

1. Pengantar Desain Mebel (Jamaludin)

Pengantar desain mebel membicarakan masalah mebel dalam hubungannya dengan fungsi utamanya sebagai pelengkap fungsi suatu ruang. Selain itu diskripsi mengenai pengelompokan jenis mebel berdasarkan fungsinya mempermudah identifikasi suatu produk mebel dan dijelaskan pula tentang alat dan bahan pembuat mebel, konstruksi yang sering digunakan serta teknologi yang berkembang saat ini dalam industri permebelan.

2. Teknik mendesain perabot yang benar (M. Gani Kristianto)

Buku teknik mendesain perabot yang benar membahas tentang faktor-faktor dasar dalam mendesain serta menjelaskan tentang langkah-langkah dalam mendesain mebel serta konsep pemikiran mengenai desain perabot yang khas Indonesia.

3. Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya (Eko Nurmiyanto)

Buku ergonomi, konsep dasar dan aplikasinya berisi tentang analisa hubungan fisik antara manusia dengan fasilitas yang mendukung pekerjaannya. Dalam kaitan dengan perancangan suatu produk, buku ini juga membahas tentang antropometri dan sikap tubuh dalam beraktivitas kerja.

4. Reka Oles Mebel Kayu (Agus Sunaryo).

Reka oles mebel kayu merupakan buku yang berisi proses reka oles atau aplikasi *finishing* pada mebel kayu. Berbagai jenis *finishing* yang umum serta tekniknya dijelaskan dalam buku ini, diantaranya: teknik *finishing melamine*, *finishing* duco, polistur serta berbagai macam efek yang dapat dihasilkan dari bahan-bahan disekitar kita seperti sabun dan lain sebagainya.

5. Tata Ruang (Fritz Wilkening).

Tata ruang adalah buku yang membahas tentang perancangan dan standarisasi dalam desain mebel, hal tersebut dapat dijadikan dasar untuk menganalisa dimensi suatu produk mebel sehingga memudahkan dalam proses penataan ruang. Reaksi warna terhadap ruang dan pengguna juga dibahas sebagai bahan pertimbangan dalam memilih warna.

6. Sistem Pengeringan Kayu (A. Dodong Budianto, Kanisius Semarang).

Buku Sistem pengeringan kayu berisi tentang bagaimana sistem pengeringan kayu dengan benar, bagian-bagian kayu kulit sampai sel kayu, dan cara memilih kayu yang baik untuk digunakan sebagai produk mebel yang berkualitas tinggi.

7. Indoneche Siermotiven (Van der Hoop. 1949).

Indoneche Siermotiven merupakan buku yang menjadai dasar dari ornamen. Pada buku tersebut dikaji jenis-jenis ornamen serta ragam hias, dan salah satu kajian yang ada didalam buku tersebut adalah kajian tentang motif Jepara.

8. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ( Suharsimi Arikunto )

Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik merupakan buku yang membahas tentang jenis metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian suatu karya ilmiah, baik metode langsung maupun metode tidak langsung.

**E. Tujuan**

Tujuan dari penulisan tugas akhir sebagai berikut:

- 1) Untuk menyajikan sebuah desain produk yang kreatif dan inovatif pada perkembangan dunia desain.
- 2) Melatih mahasiswa untuk berpola fikir ilmiah dan berkarya secara nyata.
- 3) Untuk menjadikan karya perabot meja konsul sebagai sentuhan nilai seni kultural yang tinggi.
- 4) Sebagai bentuk sumbangan pemikiran desain produk yang kreatif dan inovatif bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan permebelan.
- 5) Melatih mahasiswa untuk berpola pikir ilmiah dan berkarya nyata.
- 6) Sebagai sarat kelulusan jenjang setrata satu Program Studi desai produk fakultas Sains Dan Tehnologi Universitas islam nahdlatul ulama .

## **F. Manfaat**

Manfaat dari penulisan tugas akhir yang penulis buat dibagi menjadi dua yaitu manfaat bagi penulis dan manfaat bagi umum:

### 1. Manfaat bagi penulis

- a) Mahasiswa mampu mencari dan menemukan permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitar.
- b) Mahasiswa dilatih untuk mencari pemecahan masalah dalam mewujudkan sebuah desain yang bersangkutan pada permasalahan yang ada.
- c) Melatih dalam menggali ide-ide yang kreatif dan mampu mewujudkan pada sebuah desain yang baik, nantinya dapat menarik konsumen pengguna mebel.

### 2. Manfaat bagi masyarakat

- a) Sebagai pelengkap aksesoris ruangan.
- b) Menambah nilai eksterior pada ruangan.

## **G. Sasaran**

Sasaran penulis tatkala menciptakan meja konsul dengan ide dasar ornamen Jepara sebagai Struktur bentuk khususnya adalah pengguna meja konsul dengan tingkat ekonomi menengah, dilihat dari segi lain pembuatan meja konsul yang penulis desain tentu saja tidak mungkin dapat di pisahkan dari meja cermin hiasnya, tentu saja bentuk dan ukuran meja konsul beserta meja makan harus sesuai

dengan setandarisasi ukuran tubuh manusia sehingga disaat digunakan maka pemakainya akan terasa nyaman.

#### H. Sistematika.

##### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi tentang Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Telaah Pustaka, Tujuan, Manfaat dan Sasaran, Sistematika.

##### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II berisi tentang latar belakang penciptaan dan Tinjauan umum yang terdiri atas Tinjauan Umum Desain, Umum Ragam Hias Jepara, Umum Ruang makan, tinjauan umum mebel, Tinjauan Umum Kursi, Tinjauan, Tinjauan Ergonomi, Tinjauan Antropometri, Tinjauan Umum Meja konsul , Tinjauan Kontruksi, Tinjauan Bahan dan Teksture, Tinjauan *Finishing*, Standarisasi, Referensi, Kerangka Pemikiran.

##### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III berisi tentang Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Fokus Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.



#### BAB IV

#### KONSEP DESAIN

Pada bab IV berisi tentang Proses Desain, Diagram Proses, Kriteria Desain, Ketetapan Desain.

#### BAB V

#### PENGEMBANGAN DESAIN

Pada bab V berisi tentang Sketsa Awal, Keputusan Desain, Gambar Kerja, Proses Pengerjaan Produk, Teknik Pengerjaan Produk, *Finishing*, Display Produk, Kalkulasi.

#### BAB VI

#### PENUTUP

Pada bab V berisi tentang Simpulan dan Saran.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN